

## TRAFFIC-LIGHT PARAGRAPH SEBAGAI MODEL PENULISAN BERBASIS FOLKLOR BAGI SISWA SMKN 6 SEMARANG

### Penulis

Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum.  
Dosen Jurusan S1 Sastra Inggris FIB UNDIP  
E-mail: [ratna.asmarani17@gmail.com](mailto:ratna.asmarani17@gmail.com)  
Fajria Noviana, S.S., M.Hum  
Dosen Jurusan S1 Sastra Jepang FIB UNDIP  
E-mail: [fajrianoviana0701@gmail.com](mailto:fajrianoviana0701@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 6 Semarang bertujuan untuk memberikan pelatihan praktis menulis paragraf promotif berbasis folklor bagi siswa kelas X jurusan Perhotelan. Keterampilan menulis paragraf yang baik akan menambah bekal kecakapan praktis untuk memasuki dunia kerja. Agar pelatihan penulisan ini menarik bagi para siswa, digunakan model penulisan paragraf dengan struktur lampu lalu lintas yang terbalik, yaitu Hijau-Kuning-Merah. Setiap warna mewakili unsur tertentu dalam suatu paragraf yang baik. Warna Hijau mewakili Kalimat Topik, warna Kuning mewakili Kalimat-kalimat Pendukung, dan warna Merah mewakili Kalimat Penutup. Untuk memudahkan pelatihan digunakan Metode Dwi Bahasa yang mengombinasikan bahasa Inggris yang dipelajari dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Pelatihan penulisan paragraf ini terbagi dalam tiga sesi, yaitu sesi penyajian materi, sesi latihan terpandu, dan sesi evaluasi terpandu. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa kelas X jurusan Perhotelan SMKN 6 Semarang antusias mengikuti sesi demi sesi pelatihan karena mereka tidak terbebani oleh perasaan enggan atau takut untuk menulis. Simpulan yang bisa ditarik adalah diperlukan pelatihan praktis menggunakan model dan metode yang menarik dan sesuai dengan kawula muda agar pelatihan berjalan dengan lancar dan sukses.

**Kata kunci :** *folklor, paragraf, struktur lampu lalu lintas, metode dua bahasa*

### ABSTRACT

*Community Service held at SMKN 6 Semarang (State Vocational High School 6, Semarang) aims to provide practical training in writing promotive paragraphs based on folklore for students of class X in Hotel section. A good paragraph writing skill will add to the provision of practical skills to enter the workforce. In order for this writing training to be of interest to students, paragraph writing model used is reversed traffic light structures: Green-Yellow-Red. Each color represents a certain element in a good paragraph. Green represents the Topic Sentence, Yellow represents the Supporting Sentences, and Red represents the Closing Sentence. To facilitate the training, the Bilingual Method is used which combines English which is learned with Bahasa Indonesia as a mother tongue. This training of paragraph writing is divided into three sessions, namely material presentation session, guided training session, and guided evaluation session. The results of the training showed that the students of grade X in the Hotel section of State Vocational High School 6, Semarang, were enthusiastic in taking part in every session because they were not burdened by the feeling of reluctance or fear to write. The conclusion that can be drawn is that practical training using attractive and appropriate models and methods for young people is needed so that the training runs smoothly and successfully.*

**Keywords :** *folklore, paragraph, traffic light structure, bilingual method*

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan menulis yang terstruktur dengan baik belum menjadi suatu kegiatan yang diutamakan oleh sebagian besar anak-anak sekolah apalagi oleh masyarakat umum.

Menulis dengan struktur yang baik masih dianggap sebagai suatu kegiatan yang sulit, kurang dimengerti, tidak menarik, tidak jelas manfaatnya sehingga cenderung menjadi kegiatan yang ditunda bahkan dihindari. Kemampuan menulis dengan struktur yang

baik sebenarnya merupakan kecakapan yang tidak merugikan karena bisa menjadi bekal praktis baik ketika masih sekolah atau sudah berada di dunia kerja. Atas dasar itulah pengabdian masyarakat yang ditujukan pada siswa kelas X jurusan Perhotelan, SMKN 6 Semarang mengambil bentuk pelatihan "Pembelajaran Penulisan Folklor untuk Promosi Pariwisata". Diharapkan bekal praktis penulisan paragraf dengan mengambil model penulisan "Traffic-Light Paragraph" dengan objek tulisan folklor Pekalongan khususnya Pantai dan Kesenian Sintren akan menggugah semangat siswa untuk mulai menulis praktis dengan struktur yang baik.

## 2. TRAFFIC-LIGHT PARAGRAPH SEBAGAI MODEL PENULISAN PRAKTIS

Model penulisan "Traffic-Light Paragraph" dipilih untuk digunakan dalam pelatihan penulisan paragraf untuk siswa kelas X jurusan Perhotelan SMKN 6 Semarang dengan harapan nama paragraf yang tidak menakutkan atau sangat akademis akan mengurangi keengganan para siswa untuk berlatih menulis paragraf praktis dengan struktur yang benar.

Sebelum mulai penulisan paragraph dengan model "Traffic-Light", akan diberikan terlebih dahulu penjelasan singkat tentang folklor karena penulisan paragraf ini basisnya adalah folklor. Selain itu sebagai pemanasan sebelum masuk ke penulisan paragraf, diberikan dulu latihan menulis dalam bentuk kalimat. Agar menarik bagi peserta yang usianya masih remaja, latihan menulis kalimat ini dikemas dalam bentuk penulisan *Caption*. Penjelasan singkat tentang folklor dan *Caption* akan diberikan pada sub-sub bab berikut. Pada pelatihan juga digunakan *power point* dengan *slides* berwarna-warni. Tujuannya agar materi pelatihan tidak menimbulkan kantuk sehingga para siswa

lebih bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.

### 2.1 Apakah Folklor itu?

Istilah "Folklore" dalam bahasa Inggris dicetuskan oleh William John Toms pada tahun 1846. Pada dasarnya terdiri atas dua kata "folk" atau rakyat/sekelompok orang dan "lore" yang berarti cerita atau tingkah laku sosial seperti yang terlihat dari *slide* berikut:

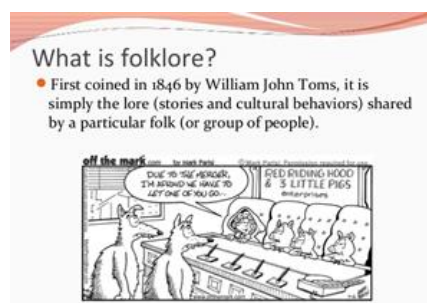


Photo 1: "What is Folklore?" (1)

Dengan demikian secara singkat bisa dikatakan bahwa istilah "Folklore" atau dalam bahasa Indonesia "Folklor" berarti cerita rakyat. Folklor memiliki banyak ragam, mulai dari legenda, mitos, epik sampai dongeng, kesenian, tarian, peribahasa, dan lain-lain. Berbagai ragam folklor yang diturunkan dari generasi ke generasi tersebut tampak pada *slide* berikut:



Photo 2: "What is Folklore?" (2)

### 2.2 Apakah yang Dimaksud dengan Caption?

Istilah *Caption* sudah tidak asing lagi di kalangan kawula muda. Secara singkat

*Caption* bisa diartikan sebagai tulisan, apakah berupa frasa, kalimat, atau bahkan paragraf yang mendeskripsikan, memberikan informasi, atau mengomentari suatu foto. Meskipun letak *Caption* yang umum adalah di bawah foto, namun sebenarnya *Caption* bisa diletakkan di mana saja.

## Captions

- ▶ What are captions??
- ▶ Captions are **phrases, sentences, or short paragraphs describing photos or charts. Photo captions are usually placed directly above, below, or to the side of the pictures they describe.**
- ▶ After headlines and graphics, photo captions are the third most looked at portion of most printed pages.
- ▶ Captions are used **to pull in the reader.**

Photo 3: "Caption"

### 2.2.1 Contoh *Caption*

Setelah penjelasan ringkas tentang *Caption* diberikan, tutor kemudian memberikan contoh foto ber-*Caption*. Sengaja dipilih foto lucu dengan *Caption* yang lucu juga, sebagai berikut:



Photo 4: "Cat's Birthday"

### 2.3 *Traffic-Light Paragraph*

Sebelum masuk ke model penulisan "*Traffic-Light Paragraph*" terlebih dulu tutor menjelaskan tentang pengertian paragraf. Secara singkat bisa dikatakan bahwa paragraf adalah sekelompok kalimat yang merujuk ke satu ide tunggal. Panjang pendek suatu paragraf tergantung pada ketuntasan mengelaborasi satu topik tunggal tersebut.

## What is a paragraph?

A paragraph is a group of sentences about one main idea. It can be short or long, depending on if the topic or idea you have been covering has been fully explored in that paragraph. Although is recommended that the paragraph is no longer than 10 lines.

Once you feel happy that you have nothing further to say on that particular subject, you should move on to a new paragraph.

Photo 5: "What is a Paragraph?"

Penulisan dengan model "*Traffic-Light Paragraph*" pada dasarnya sama dengan penulisan paragraf biasa, hanya saja unsur-unsur pembentuk paragraf kemudian diwakili dengan warna lampu lalu lintas. Jika pada lampu lalu lintas yang nyata susunan warna lampu adalah Merah-Kuning-Hijau, maka pada "*Traffic-Light Paragraph*" urutan warna lampu adalah Hijau-Kuning-Merah:

## Paragraph Writing Traffic Light

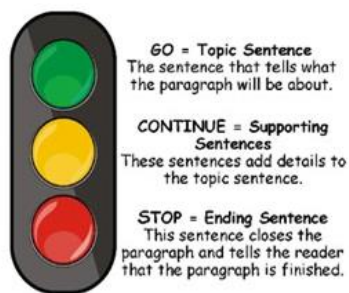


Photo 6: "Paragraph Writing Traffic Light"

Lampu berwarna Hijau merepresentasikan *Topic Sentence* atau Kalimat Topik yang memuat ide utama suatu paragraf. Warna Kuning merepresentasikan *Supporting Sentences* atau Kalimat Pendukung yang mengembangkan paragraf berdasarkan ide dalam kalimat topik. Warna merah merepresentasikan *Ending/ Concluding*

*Sentence* atau Kalimat Penutup/ Simpulan yang mengakhiri paragraf.

Selain unsur pembentuk paragraf, tutor juga memberikan *Time Transition Words* atau kata-kata yang membantu mengindikasikan *Topic Sentence*, kata yang membantu transisi dari satu hal ke hal berikutnya pada *Supporting Sentences*, dan kata yang menandai *Concluding Sentence*. *Time Transition Words* ini akan membuat suatu paragraph bergerak mulus dari satu bagian ke bagian berikutnya.

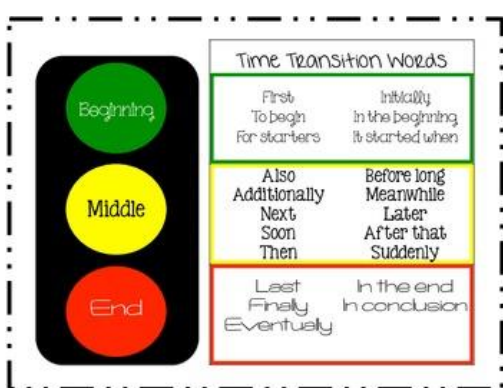


Photo 7: "Time Transition Words"

### 2.3.1 *Topic Sentence* (Kalimat Topik)

Kalimat pertama pada suatu paragraf adalah *Topic Sentence* atau Kalimat Topik. Kalimat topik terdiri atas dua bagian utama yaitu *Topic* dan *Controlling Idea*. *Topic* mengindikasikan ide utama paragraf tersebut sedangkan *Controlling Idea* atau Ide Pengontrol menunjukkan bagaimana penulis akan mengarahkan topik. *Controlling Idea* lah yang menjadi arahan penulis untuk mengembangkan kalimat dalam bentuk *Supporting Sentences* (Kalimat Pendukung) yang akan dijelaskan dengan singkat bada bahasan berikut.

### Parts of a Topic Sentence

- A topic sentence tells what the main idea of the paragraph will be.
  - We will call this the "subject" of the paragraph.
- A topic sentence tells what the author is going to say about the subject.
  - We will call this the "controlling idea" of the paragraph.

Photo 8: "Parts of a Topic Sentence"

### 2.3.2 *Supporting Sentences* (Kalimat Pendukung)

Suatu paragraf berisi pengembangan atas satu ide tunggal. Tugas mengembangkan paragraf ini menjadi peran dari *Supporting Sentences* atau Kalimat Pendukung. Kalimat pendukung ini bisa berupa penjelasan, argumentasi, detil, fakta, contoh, atau bahkan kutipan yang harus selalu relevan dengan *Topic Sentence* nya.

#### Supporting Sentence/Point

- Supporting sentences are the facts and ideas that explain or prove the topic sentence or the main idea.
- It presents details, facts, examples, quotes, and arguments that support the main idea.
- In each supporting sentence/point, there are details that support the sentence.

Photo 9: "Supporting Sentence/Point"

### 2.3.3 *Concluding Sentences* (Kalimat Penutup)

Bagian terakhir dari suatu paragraf adalah *Concluding Sentences* atau Kalimat Penutup. Kalimat penutup ini menandai bahwa paragraf tersebut sudah selesai. Bentuk kalimat penutup bisa berupa ringkasan dari paragraf tersebut. Kalimat penutup seperti ini cocok untuk paragraf yang panjang. Bentuk kalimat penutup juga bisa berupa simpulan dari isi paragraf. Kalimat penutup seperti ini

cocok untuk paragraf yang tidak terlalu panjang.

### Concluding sentences

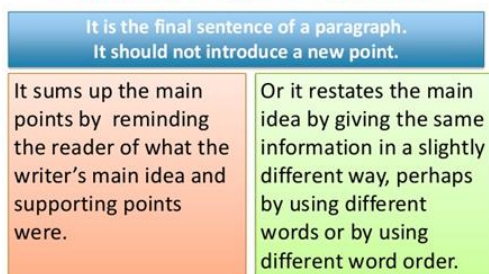


Photo 10: "Concluding sentences"

#### 2.3.4 Contoh Traffic-Light Paragraph

Agar peserta pelatihan mendapatkan gambaran yang jelas dari *Traffic-Light Paragraph*, setelah tiap-tiap unsur pembentuk paragraf dijelaskan dengan singkat, tutor kemudian memberikan contoh *Traffic-Light Paragraph*. Peserta pelatihan, dalam hal ini siswa kelas X jurusan Perhotelan SMKN 6, diminta untuk mengidentifikasi bagian *Topic Sentence* (termasuk *Topic* dan *Controlling Idea* nya), bagian *Supporting Sentences* (termasuk tipe dukungannya untuk pengembangan paragraf), serta bagian *Concluding Sentence* (termasuk bentuknya).

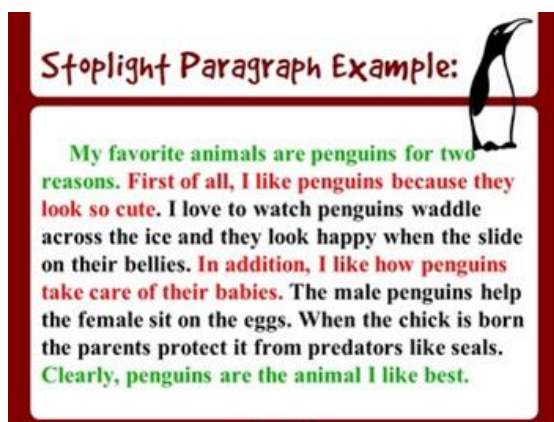


Photo 11: "Stoplight Paragraph Example"

### 3. METODE PENELITIAN

Mengingat bahwa peserta pelatihan yaitu siswa kelas X jurusan Perhotelan, SMKN 6

Semarang bukanlah pengguna bahasa Inggris yang aktif, malah bisa dikatakan mereka cukup jarang menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, perlu dipilih metode pelatihan yang sesuai agar pelatihan berjalan dengan lancar. Metode pelatihan dua bahasa (*Bilingual Method*) menjadi pilihan yang tepat.

Dikembangkan oleh C.J. Dodson pada tahun 1967, metode *Bilingual* ini cocok digunakan untuk pengajaran bahasa asing. Metode ini menggunakan tiga langkah umum, yaitu "*Presentation, Practice, Production*" di mana tutor menyajikan materi pelatihan, kemudian peserta pelatihan diminta mengerjakan latihan terpandu, dan yang terakhir peserta pelatihan mengerjakan tugas mandiri yang akan dievaluasi.

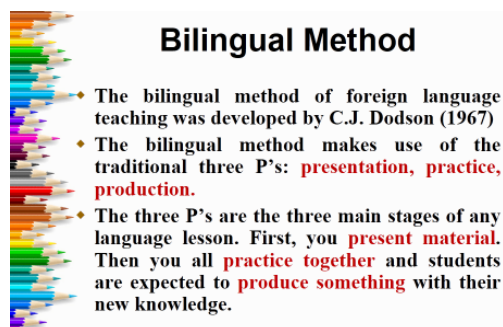


Photo 12: Saparbaevna's "Bilingual Methods"

Metode *Bilingual* ini memiliki beberapa nilai lebih jika digunakan untuk pengajaran bahasa asing. Yang menonjol adalah memudahkan pemahaman kata atau kalimat dalam bahasa asing (di sini bahasa Inggris) yang tidak dimengerti oleh siswa peserta pelatihan karena maknanya bisa langsung diberikan dalam bahasa ibu (di sini bahasa Indonesia). Karena makna dalam bahasa Inggris bisa langsung disampaikan dalam bahasa Indonesia, tutor terbebas dari kesulitan mengkonstruksi atau mengilustrasikan suatu situasi dalam bahasa Inggris untuk menjelaskan kata atau kalimat dalam bahasa Inggris yang tidak di mengerti siswa peserta pelatihan.

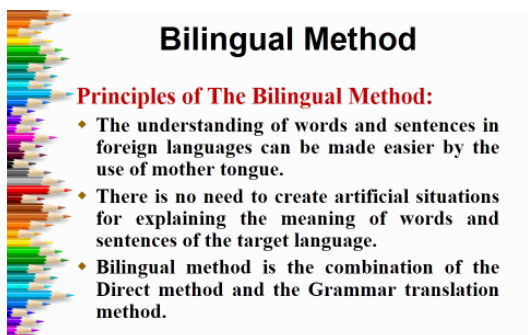


Photo13: Saparbaevna's "Bilingual Methods"

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat dengan topik "Pembelajaran Penulisan Folklor untuk Promosi Pariwisata" ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 April 2019 dan diikuti 31 siswa kelas X jurusan Perhotelan SMKN 6 Semarang. Tim Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro ini terdiri atas dua orang dosen dan dibantu oleh dua orang mahasiswa. Ketua Pengabdian Masyarakat, Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum. dari jurusan S1 Sastra Inggris bertugas sebagai pembuat materi pelatihan dan tutor pelatihan. Sebagai anggota, Fajria Noviana, S.S., M.Hum. dari Jurusan S1 Jepang, bertugas sebagai fasilitator selama pelatihan sekaligus membantu evaluasi. Seperti tampak dalam foto, siswa peserta tampak mendengarkan dengan penuh semangat penjelasan yang diberikan oleh tutor.



Photo 14: Para siswa bersemangat mendengarkan uraian dari tutor.

#### 4.1 Latihan Menulis *Caption*

Sesi latihan menulis diawali dengan menulis *Caption* sebagai pemanasan agar siswa peserta pelatihan tidak terlalu kaget kalau pada sesi berikutnya diminta untuk menulis paragraf. Sesuai dengan metode *Bilingual* yang digunakan, pada sesi penulisan *Caption* ini diberikan beberapa kata dalam bahasa Indonesia sebagai arahan untuk memudahkan siswa menuliskan *Caption* yang menarik.

Seperti inilah bentuk latihan menulis *Caption* yang diberikan saat pelatihan. Objek foto yang dipilih berupa foto pantai di kala senja menjelang.

Petunjuk: *Write an interesting Caption for the following picture (Clues: pantai Sunter Depok-Pekalongan, matahari terbenam, indah).*

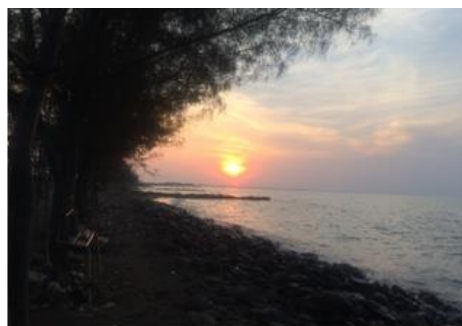


Photo 15: Dokumen tim

*Caption:*

.....  
 .....  
 .....  
 .....

#### 4.2 Latihan Menulis dengan model *Traffic-Light Paragraph*

Setelah para siswa sukses menuliskan *Caption* yang menarik dan hal ini membuat siswa bersemangat, sesi latihan berikutnya adalah latihan menulis satu paragraf terpandu (*Guided Writing*) yang sesuai dengan Metode *Bilingual* yang digunakan. Latihan menulis satu paragraf promotif ini tetap menggunakan

objek foto pantai namun dari pantai yang berbeda di Pekalongan.

Petunjuk: *Write a short paragraph using the traffic light/ spotlight pattern.*  
Clues: Pantai Wonokerto-Pekalongan, landai, pasir halus, pohon pinus, tempat duduk nyaman



Photo 16: Dokumen tim

TS:

.....  
.....

SSs:

.....  
.....

.....  
.....

.....  
.....

.....  
.....

CS:

.....  
.....

#### 4.3 Materi Evaluasi:

Sesi terakhir dari pelatihan ini adalah sesi evaluasi. Pada sesi ini siswa peserta pelatihan diminta untuk menulis satu paragraf untuk dijadikan evaluasi penentuan siswa peserta yang terbaik. Bagi siswa peserta dengan tulisan paragraf promotif yang terbaik, pada sertifikat akan ditambah dengan keterangan "Peserta Terbaik" sedangkan siswa peserta yang lain tetap mendapatkan sertifikat sebagai peserta pelatihan.

Materi untuk evaluasi tetap berdasarkan pada foto, kali ini foto kesenian Sintren. Karena peserta banyak yang belum

mengetahui tentang Kesenian Sintren Pekalongan, tutor memberikan uraian ringkas tentang Kesenian Sintren tersebut agar siswa eserta mendapatkan gambaran tentang kesenian tersebut. Seperti pada sesi pelatihan sebelumnya, siswa peserta juga diberi kata-kata yang membantu penulisan konten paragraf.

Petunjuk: *Write a short paragraph using the traffic-light/spotlight pattern.* Clues: Sintren, magis, kurungan ayam, kostum, menari, kondisi tak sadar, pawang, menjaga



Photo 17: Dokumen tim

TS:

.....  
.....

SSs:

.....  
.....

.....  
.....

.....  
.....

.....  
.....

CS:

.....  
.....

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Masyarakat yang ditujukan kepada siswa kelas X jurusan Perhotelan SMKN 6 Semarang dalam bentuk pelatihan penulisan paragraf dengan mengikuti model penulisan "Traffic-Light Paragraph" sudah

dilakukan pada hari Senin tanggal 29 April 2019 dan diikuti 31 siswa. Pelatihan berjalan dengan lancar dan para siswa peserta mengikuti dengan antusias setiap sesi pelatihan yang diberikan. Pelatihan dengan Metode *Bilingual* ini mengikuti tiga sesi yaitu pemaparan materi, latihan, dan evaluasi. Antusiasme siswa peserta terpicu oleh model penulisan paragraf yang tidak terkesan serius, berat, atau akademik. Model paragraf seperti lampu lalu lintas tetapi dengan urutan terbalik (Hijau-Kuning-Merah) mampu membuat siswa peserta tidak merasa takut untuk menulis paragraf. Metode *Bilingual* dengan latihan dan evaluasi terpandu (*Guided Exercise/Evaluation*) juga menopang antusiasme yang terbentuk. Berdasarkan kenyataan di lapangan ini, perlu dikemas materi pelatihan praktis yang menarik peserta yang merupakan kawula muda. Pelatihan-pelatihan praktis ini akan menambah bekal kawula muda dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan Kepala Sekolah SMKN 6 Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

"Caption"

(<https://slideplayer.com/slide/7904928/> accessed March 16, 2019)

"Cat's Birthday"

(<https://www.wishesgreeting.com/cat-birthday-memes/> accessed March 16, 2019)

"Concluding Sentences"

(<https://www.tes.com/lessons/OTO9dyKerDOyKA/structuring-an-effective-paper> accessed March 16, 2019)

"Paragraph Writing Traffic Light"

(<https://www.teacherspayteachers.com/Product/Paragraph-Writing-Traffic-Light-4003108> accessed March 9, 2019)

"Parts of a Topic Sentence"

(<https://www.slideshare.net/quailcreekacademy/topic-sentences-5079310> accessed March 16, 2019, slide 9)

Saparbaevna, Kdysiykova Nargiza.

"Bilingual Methods of Teaching English: Principles and Advantages." ([http://www.rusnauka.com/16\\_PN\\_2016/Pedagogica/5\\_211516.doc.htm](http://www.rusnauka.com/16_PN_2016/Pedagogica/5_211516.doc.htm) accessed October 9, 2018)

"Stoplight Paragraph Example"

(<https://www.teacherspayteachers.com/Product/Writing-Concluding-Sentences-Lesson-772832> accessed March 17, 2019)

"Supporting Sentence/Point"

(<https://www.slideserve.com/jeremy-potts/paragraph-development> accessed March 16, 2019)

"Time Transition Words"

(<https://www.teacherspayteachers.com/Product/Transition-Stop-Light-Poster-962052> accessed March 9, 2019)

"What is a Paragraph?"

(<https://www.slideshare.net/chakaflyuk/paragraphs-and-topic-sentences-14860267> accessed March 16, 2019, slide 1)

"What is Folklore?" 1

(<https://www.slideshare.net/alikgarcia831/folklore-introduction-and-terms> accessed March 15, 2019, slide 2)

"What is Folklore?" 2

(<https://slideplayer.com/slide/9732766/> accessed March 15, 2019)